PENGARUH *CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER,* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2012-2016

Eria Pratikaning Tyas
Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Email: eriapratika1511@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe To understand (1) the influence of current ratio, total asset turnover, net profit margin collectively to return on aseet, (2) influence of current ratio to return on aseet (3) influence of total asset turnover to return on aseet (4) the influence of net profit margin on return on aseet (5) how many independent variables can explain variable Dependent Sampling technique used is purposive sampling with criteria of food and beverage subsectors listed on BEI which always present financial report during observation period (2012-2016). The analysis technique used is multiple regression analysis and hypothesis test using f test in silmutan, t test partially with level of significance 5% and test of coefficient of determination. This research uses correlational method that relate a variable with other variables to understand a phenomenon by determining the level or degree of relationship among the variables. The sample used by purposive sampling is netode known before. From the analysis result shows CR, TATO, and NPM in silmutan have an effect on to ROA at company of food and beverage sub sector at year of BEI 2012-2015 at singnifikansi value less than 0,05 or 5%. While partially variable CR influence negate but not singnifikan to ROA because with value of beta equal to -0,006 and significance value equal to 0,921 value singnifikansi that > 0,05 or 5%, But variable of TATO and NPM have positive influence to ROA with value of TATO beta equal to 0,670 and a significance value of 0,000 NPM beta value of 1.115 and a singularity value of 0,000 because the singnifique value is less than 0.05 or 5%. The value of determination coefficient (Adjusted R Square) is 0.903 or 90.3% so it can be stated that the independent variable (current ratio, total asset turnover, and net profit margin) in explaining the variation of the dependent variable (return on asset) is 90.3 % and the rest of 9.7% explained by other variables outside the regression model Suggested for further researcher adds research variables, time period and reproduce samples, in order to obtain more accurate test results.

Keywords: *current ratio (CR), total asset turnover (TATO), net profit margin (NPM), and retrun on asset (ROA).*

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan adalah mencapai laba sebesar-besarnya atau mencapai laba maksimal mengandung konsep bahwa peusahaan harus hendak melakukan kegiatanya secara efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien berkenaan dengan baiya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut. Konsep laba merupakan konsep yang menhubungkan anatra pendapatan atau penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan di satu pihak, Di sisi lain perusahaan menekan biaya sekecil mungkin sehingga konsep efisien tercapai (Harjito 2005). Rasio profitabilitas dapat mengukur seberapa besar efisiensi kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubunganya dengan penjualan.

Rasio profitabilitas memainkan peran penting dalam posisi keuangan perusahaan karena kita dapat menganalisis laba melalui rasio ini. Salah rasio profitabilitas adalah *return on asset* (ROA), melalui *return on asset* ini kita dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampaun untuk kemudian diproyeksi di masa yang akan datang.*return on asset* digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis aas seluruh asset yang ada, atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan Sugiyono (2009), Untuk menindak lanjuti tentang laporan keuangan penulis tertarik untuk meneliti "Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016"

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas pada latar belakang masalah maka dapar diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah *Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*

1. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*
2. Apakah *Total Asset Turn Over (TATO)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*
3. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA).*
4. Berapa besar variabel Independen dapat menjelaskan variabel Dependen?

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Return On Asset (ROA)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba pada tingkat tertentu. Perusahaan menganggap profitabilitas sebagai tolok ukur utama efisiensi. Rasio profitabilitas mewujudkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba relatif terhadap penjualan, aset dan ekuitas. Menurut Sudana (2015) Return on asset menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghailkan laba setelah pajak rasio ini penting bagi pikah manajemen untuk mengevaluasi efektif dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Menurut Sartono (2001) return on asset adalah untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh asset rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. .Menurut Martono dan Harjito (2015) return on asset merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Sudana (2015) current ratio ini mengukur kemampuan perusahan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki menurut Agus Harjito (2005) *Current Ratio* merupakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya curret rasio yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan unutk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya.

Menurut Sartono (2001) *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiaban jangka pendek karena rasio ini menunjukan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo.

Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Martono dan Harjito (2005) rasio aktivitas rasio- rasio yang mengukur sejuah mana efisiensi manajemen perusahaan mengelola asset-assetnya. Menurut Sudana (2015) *total asset turn over* rasio untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, dan semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. menurut Sartono (2001) total asset turnover adalah keampuan perusahaan dalam menglola seluruh asset atau ivestasi untuk menghasilkan penjualan.

Net Profit margin (NPM)

Menurut Sudana (2015) *net profit margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Menurut Martono dan Harjito (2005). *Net Profit Margin* merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan margin ini menunjukan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Menurut Sartono (1997) *net profit margin* adalah rasio anatar (EAT) laba setelah pajak dengan penjualan, yang mengukur laba bersih (EAT) yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi menurut Horne dan Wachowicz (2009) yang menyatakan bahwa profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Jika *Current Ratio* tinggi maka banyak dana yang menggagur karena modal yang ditanamkan di aktiva lancar terlalu besar maka biaya modal besar akan mengurangi laba. Jika *current ratio* cukup maka kegiatan operasinal lancar dan laba tinggi, Tetapi jika *current ratio* rendah maka kegiatan operasi dapat terganggu.
H1: *curret ratio* berpengaruh positif terhadap *return on asset*

Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset*

Total asset turn over mencerminkan tingkat efisiensi penggunaan aktiva. Apabila semakin tinggi tingkat perputaran aktiva maka semakin cepat pengembalian dana dan berdampak pada profitabilitas yang dihasilkan akan mengalami peningkatan, ini bisa di sebabkan jika perusahaan efektif mengunakan asetnya maka akan berdampak ke laba yang lebih besar. Perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya. Jadi apabila TATO meningkat ROA akan meningkat, ROA merupakan perkalian antara TATO dan NPM jadi bila TATO naik tetapi NPM turun dan turunya relative lebih sedikit dari naiknya TATO maka ROA akan naik. Tetapi bila turunya NPM relative lebih basar naiknya TATO maka ROA akan turun.
H2: *total asset turn over* berpengaruh positif terhadap *return on asset*

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset*

Net profit margin Menurut Martono dan Agus (2005) *net profit margin* atau merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi perusahaan. Suatu net profit margin yang dikatakan "baik" akan sangat tergantung dari jenis industri di mana perusahaan berada (Syamsudin 2011).

Rasio ini sangat penting bagi manager operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Menurut (Weston dan Copeland 1998) semakin besar net profit margin berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan penjualan perusahaan tersebut. Semakin besar net profit margin, maka kinerja perusahaan akan semakin efisien sehingga ROA akan meningkat. ROA merupakan perkalian antara NPM dan TATO sehingga pengaruh peningkatan NPM terhadap ROA dipengaruhi juga dengan TATO.
H3: *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *return on asset*

Pengaruh *Current ratio, Total Asset Turnover,* dan *Net Profit Margin* terhadap *Retrun On Asset* Secara Silmutan.

Kerangka Pikir Penelitian
Berdasarkan landasan teori dan pengaruh antar variabel, maka dapat dirumskan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1.1
Model Kerangka Pemikiran Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover,* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset*

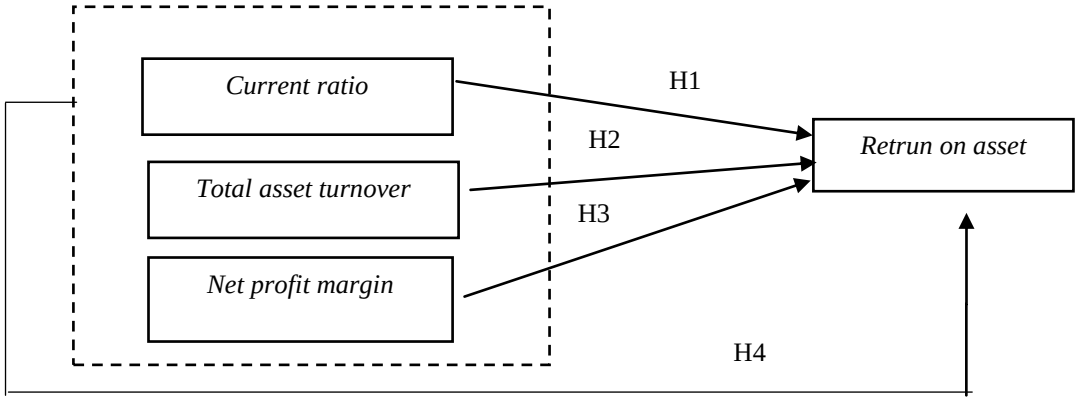

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Penelitian ini berjudul "*Pengaruh Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Perusahaan Subsektor Makanan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014" sehingga penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang paling banyak digunakan dan telah memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi perkembangan pengetahuan di bidang pendidikan (Cornell dalam Hadjar 1999). Dalam penelitian jenis ini, peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan di antara variabel-variabel tersebut.

Definisi Operasional

Current Ratio

Menurut Sudana (2015) current ratio ini mengukur kemampuan perusahan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rumus *Current Ratio* dapat diformulasihan sebagai berikut:

$$current\ ratio = \frac{current\ asset}{current\ liability} x\ 100\% = \cdots \%$$

Keterangan:
Current Asset : Aktiva lancar
Current Liability : Kewajiban Lancar

Total asset turnover

Menurut Sudana (2015) *total asset turn over* merupakan rasio untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Rumus *total asset turnover* dapat diformulasihan sebagai berikut

$$total\ asset\ turnover = \frac{sales}{total\ asset} = \cdots kali$$

Keterangan:
Sales : Penjualan
Total Asset : Total Aset

Net profit margin

Menurut Sudana (2015) *net profit margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rumus *net profit margin* dapat diformulasihan sebagai berikut:

$$net\ profit\ margin = \frac{earning\ after\ taxes}{sales} x\ 100\% = \cdots \%$$

Keterangan:
Earning after taxes : Penghasilan Setelah Pajak
Sales : Penjualan

Return on asset

Menurut (Sudana 2015) *Return on asset* menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghailkan laba setelah pajak rasio ini penting bagi pikah manajemen untuk mengevaluasi efektif dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan Rumus *Return on asset* dapat diformulasihan sebagai berikut:

$$return\ on\ asset = \frac{earning\ after\ taxes}{total\ asset} x\ 100\% = \cdots \%$$

Keterangan:
Earning After Taxes : Panghasilan Setelah Paja
Total Asse : Total asset

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah seluruh subyek yang menjadi target atau sasaran penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014 tetapi yang diambil dalam penelitian ini hanya berfokus pada

perusahaan makanan yang tidak memproduksi minuman dalam perusahaan makanan yaitu ada 16 perusahaan diantaranya: AISA, ALTO, CEKA, CLEO, DLTA, HOKI, ICBP, INDF, MLBI, MYOR, PSDN, ROTI, SKBM, SKLT, STTP, ULTJ**.** Sampel adalah bagian dari populasi yang terwakili dan akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terwakili mengutip (Wahyudi 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk), CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk), SKBM (Sekar Bumi Tbk), PSDN (Prashida Aneka Niaga Tbk), ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk), dan SKLT (Sekar Laut Tbk). Teknik Pengambilan Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* yaitu metode di mana pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh CR, TATO, dan NPM Secara Silmutan terhadap ROA

Secara silmutan menunjukan bahwa nilai F sebesar 90.720 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel CR, TATO, dan NPM secara simultan terhadap ROA. Berdasarkan uraian di atas, berarti hipotesis 1 diterima yang berbunyi CR, TATO, dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Current ratio terhadap Retrun On Asset

Dari hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai beta sebesar -0,006 dan nilai signifikansi sebesar 0,921. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel CR terhadap perubahan variabel ROA, Berarti ada hubungan yang negative CR dengan ROA tetapi hubungan tersebut tidak singnifikan, Jadi apabila CR naik mengakibatkan banyak dana yang menggagur karena modal yang ditekankan di aktiva lancar terlalu besar maka biaya modal besar akan mengurangi laba, jika current ratio cukup mka kegiatan operasional lancar dan laba tinggi, tetapi jika current ratio rendah maka kegiatan operasii dapat terganggu. Berdasarkan uraian di atas, berarti hipotesis 2 yang berbunyi *crrent ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* H0 ditolak.

Pengaruh Total asset turnover terhadap Retrun On Asset

Dari hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai beta sebesar 0,670 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel TATO terhadap variabel ROA,berarti ada hubungan positif antara TATO dengan ROA, hubungan tersebut singnifikan positif, jadi apabila TATO naik akan menyebabkan ROA naik, dan sebaliknya apabila TATO turun menyebabkan ROA turun. Berdasarkan uraian di atas, berarti hipotesis 3 yang berbunyi *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset* Ha diterima.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Retrun On Asset

Dari hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai beta sebesar 1,115 dan nilai singnifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti terdapat pengaruh singnifikan anatara variabel NPM terhadap variabel ROA,berarti ada hubungan positif antara NPM dengan ROA apabila NPM naik maka ROA juga akan naik, dan sebaliknya jika NPM turun maka menyebabakan ROA juga akan turun. Berdasarkan uraian tersebut, berarti hipotesis 4 yang berbunyi *net profit margin* berpengaruh terhadap *return on asset* Ha diterima.

Uji koefisiensi determinasi

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adala 0,903 atau 90,3%. Hal ini berarti 90,3% variasi ROA bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel. Independent yaitu CAR, TATO, dan NPM. Sedangkan sisanya sebesar 9,7 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model regresi.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:

1. *Current ratio, total asse turnover,* dan *net profit margin* berpengaruh secara silmutan terhadap *retrun on asset* dengan nilai F 90.720 dan dengan nilai singnifikansi 0.000 nilai tersebut kurang dari 0.05 atau 5%. Maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.
   H1: Terbukti bahwa *Current ratio,Total Asset TurnOver,* dan *Net Profit Margin* secara silmutan berpengaruh terhadap *Retrun on asset.*
2. *Current ratio* berpengaruh negatif terhadap *retrun on asset* tetapi tidak singnifikan hal ini ditandai dengan nilai beta -0.006 dan nilai singnifikansi 0.921 maka hal tersebut berpengaruh terhadap *retrun on asset* karena disebabkan nilai singnifikansi yang >0,05 atau 5% .
   H2*: Curernt ratio* tidak terbukti berpengaruh terhadap *retrun on asset.*
3. *Total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *retrun on asset* hal ini ditandai dengan nilai beta 0.670 dan nilai singnifikansi 0.000 maka TATO, berpengaruh terhadap *retrun on asset* karena nilai singnifikansi yang <0,05 atau 5%.
   H3*: Terbukti bahwa total asset turnover berpengaruh positif terhadap retrun on asset.*
4. *Net profit margin* berpengaruh positif terhadap *retrun on asset* hal ini ditandai dengan nilai beta 1.115 dan nilai singnifikansi 0.000 maka NPM berpengaruh terhadap *retrun on asset* karena niai singnifikansi yang <0,05 atau 5%.
   H4: Terbukti bahwa *Net profit margin* berpengaruh positif terhadap *retrun on asset.*
5. Dengan nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,903 atau 90,3% itu artinya variasi *ROA* di jelaskan oleh variasi 3 variabel tersebut yaitu CR, TATO, dan NPM.

DAFTAR PUSTAKA

Andy Kridasusila. 2015 *"Pengaruh CR, Inventory turn over, dan DER terhadap ROA pada perusahaan otomotif dan produk komponenya pada BEI tahun 2010-2013"* Jurnal Dinamika Social Budaya

Agnes Sawir. 2001. "*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*". PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakrta

Desi Wulandari.2015 *"Pengaruh total asset turn over, net profit margin, inventory turnover, firm size, dan sales growth terhadap return on asset pada perusahaan sector aneka industry"*UPN" Veteran" Yogyakarta

Dian Ayu Ratna.2015"*Pengaruh perputaraan modal kerja, perputaraan persediaan, CR, DER, terhadap ROA pada perusahaan subsector industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2009-2012"*.Universitas Nusantara PGRI Kediri

Elyas Setiawan.2015 *"pengaruh Current ratio, inventory turnover, debt to Equity ratio, total asset turnover, sales, Dan Firm size Terhadap Roa pada perusahaan Food and beverage Yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) Periode 2010-2013".*Universitas Maritim Raja Ali Haji

Ferdinand, Augusty. 2006. "*Metode Penelitian Manajemen"*. Edisi 2.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Semarang

Ghozali,Imam.2011" *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS 19".*Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

Lestari,Diah.2015"Teknik Analisis Keuangan".

Martono dan D. Agus Harjito.2005."*Manajemen Keuangan".*Edisi Pertama Cetakan Kelima.Yogyakarta:Penerbit Ekonisia

Ni Kadek Venimas Citra Dewi.2015 *" LDR, LAR, DER, dan CR terhadap ROA pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"*Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

Sartono,Agus.1990"*Ringkasan Teori Manajemen Keuangan".*Edisi Ketiga.BPFE.Yogyakarta

Santoso, Singgih.2003*" Mngatasi Berbagai Maslah Statistik dengan SPSS Versi 11.5".*PT Efek Media Komputindo. Jakarta

Syamsuddin, Lukman, 2011*."Manajemen Keuangan Perusahaan"*. Rajawali Pers.Jakarta

Sudana, I Made.2015*."Teori dan Pratik Manajemen Keuangan Perusahaan*".Edisi 2.Erlangga.Jakarta

Sugiyono, 2000, Metode Penelitian Bisnis, Bandung : CV Alfabeta.

Wiyono, Gendro. 2011*."Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0."*Yogyakarta : UPP STIM YKPN Yogyakarta

http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-data-dan-jenis-data.html#

https://pangeransastra.wordpress.com/2014/10/13/penelitian-deskriptif-kuantitatif-penelitian-korelasi-dan-penelitian-ekspos-fakto/

https://www.google.co.id/search?q=gambar+analisi+du+pont&client=firefox-a&rls=org.mozilla:en-US:official&tbm=isch&source=iu&pf=m&ictx=1&fir=3-UmryBSbAy0FM%253A%252CC3VcydmT-_l01M%252C_&usg=__jna9nt0I5OiXTJ-U771D2a7AHL0%3D&sa=X&ved=0ahUKEwiH0uDGk8LXAhVBipQKHdVRCRwQ9QEIOTAJ#imgrc=617KtEShS68v5M

https://amanahtp.wordpress.com/2011/11/24/penelitian-korelasional